

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, KOMITE AUDIT, DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA)

Evi Poerwanengsih¹, Sukamto²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email: evipwnnggg@gmail.com

ABSTRAK

Pada penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui sebuah analisis dan uji pada penelitian pengaruh *leverage*, *Likuiditas*, Komite audit, dewan direksi, dewan komisaris, dan dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2023 dengan menggunakan sampel Perusahaan sejumlah 28 perusahaan. Dengan tahun pengamatan 2 tahun dengan sampel 56 perusahaan. Hasil penelitian ini *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, *Likuiditas* tidak pengaruh pada kinerja keuangan, Komite audit tidak pengaruh pada kinerja keuangan, dewan direksi pengaruh terhadap kinerja keuangan, dewan komisaris tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan dan dewan komisaris independen tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Levergae*, *Likuiditas*, Komite Audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

The study aims to determine the analysis and testing of the investigation of the influence of leverage, liquidity, audit committee, board of directors, board of commissioners and independent board of commissioners on financial performance. This study uses a quantitative method. The objects used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022 - 2023 using a sample of 28 companies. With an observation year of 2 years with a sample of 56 companies. The results of this study are that leverage has no effect on financial performance, liquidity has no effect on financial performance, the audit committee has no effect on financial performance, the board of directors has an effect on financial performance, the board of commissioners has no effect on financial performance and the independent board of commissioners has no effect on financial performance.

Keywords: *Leverage, Liquidity, Audit Committee, Board Of Directors, Board Of Commissioners, Independen Board Of Commissioners, Financial Performance.*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, negara berkembang seperti Indonesia harus memberikan perhatian khusus pada perekonomian bangsanya. Kemampuan perusahaan untuk bertahan di era globalisasi terus meningkat. Sudah menjadi rahasia umum bahwa bisnis yang memanfaatkan dinamika perubahan yang cepat membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan yang memadai. Dengan menerapkan tata kelola yang baik, mereka dapat meningkatkan kualitas bisnis mereka. Analisis laporan keuangan membantu manajemen memahami posisi dan kinerja keuangan perusahaan, yang membantu bisnis berkembang. Namun demikian pada perusahaan pertambangan itu sendiri menyebabkan masalah bagi industri pertambangan. Contohnya adalah PT Vale Indonesia, yang bergerak di sektor nikel, merusak perkebunan lada dan lahan pertanian. Masyarakat desa Asuli memprotes PT Vale Indonesia dan masyarakatnya karena mereka tidak memiliki akses ke sumber daya ekonomi dan tanah yang digunakan untuk kelangsungan hidup mereka. PT Vale tidak mempertimbangkan risiko bencana saat memilih lokasi jangka panjang. Masyarakat di sana ingin PT Vale Indonesia ditutup atau produksinya dihentikan karena tidak ada tanggung jawab.

Mengatasi masalah kinerja keuangan perusahaan harus dikaitkan dengan pencapaian manajemen dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dan efisien selama periode waktu tertentu. Selain itu, peningkatan tersebut berdampak pada laba pada suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan melihat laporan keuangan yang meninjau *likuiditas* dan *leverage* suatu perusahaan. Selain *Likuiditas* dan *leverage* adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh manajemen perusahaan yang baik. Manajemen perusahaan yang baik adalah alat utama untuk pengambilan keputusan yang paling efektif dan efisien. Good Corporate Governance seperti komite audit, dewan direksi, dewan komisaris dan dewan komisaris independen yang menjadi bagian penting dalam perusahaan. Semua elemen elemen ini memiliki kontribusi dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan dalam sistem pengendalian pada perusahaan.

Kerangka Teoritis

1. Teori Stakeholder menjelaskan bahwa sebuah kelompok manusia ataupun sebuah kelompok yang haik dengan parsial ataupun semua terdapat pada hubungan atas kepentingan yang harus ada pada perusahaan. Salah satu tujuan utama dari teori pemangku kepentingan adalah untuk membantu pemangku kepentingan mengendalikan keberadaan hubungan hubungan di lingkungan masing-masing perusahaan dengan lebih

baik. Teori juga membantu manajemen perusahaan untuk mengawasi aktivitas perusahaan pada kerugian pemangku kepentingan (Kaltsum, 2021).

2. *Leverage*

Leverage adalah ukuran di mana suatu perusahaan dapat membayar hutangnya jika dibandingkan dengan nilai modalnya. Dengan nilai *leverage* yang lebih tinggi, perusahaan memiliki lebih banyak aset untuk memenuhi pembayaran hutangnya. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar, karena semakin besar nilai *leverage*, semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh perusahaan, dan perusahaan akan memperoleh keuntungan yang diinginkan oleh setiap stakeholder. *Levergae* juga sebagai alat ukur dalam menghitung suatu kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan dana untuk memperoleh sebuah laba yang juga terdapat beberapa risiko yang akan muncul seperti dalam suatu perusahaan pada biaya tetap dan pembayaran bunga dengan hutang yang ada pada perusahaan tersebut. Perusahaan harus lebih menentukan dalam penggunaan *leverage* pada tingkat yang harus mempertimbangkan struktur aset, biaya modal dan kondisi suatu pasar bagi perusahaan.

H1: *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3. Likuiditas

Likuiditas adalah perbandingan yang menunjukkan bagaimana perusahaan dapat menilai seberapa baik mereka memenuhi standar yang ditetapkan. tanggung jawab yang telah berakhir waktunya, termasuk tanggung jawab kepada pihak luar. *Likuiditas* badan usaha sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki *likuiditas* yang dapat digunakan Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya diukur dengan menggunakan *Current Ratio*. Tagihan harus diselesaikan sebelum jatuh tempo. Dengan kata lain, berapa banyak aset yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan datang Dengan peningkatan risiko likuiditas, keadaan menjadi lebih kompleks (Andryani, 2022). Hal itu dapat memudahkan perusahaan dalam mengakses pembiayaan dan investasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan pengelolaan arus kas dengan baik, perencanaan keuangan yang sehat dan dapat meningkatkan penjualan yang akan mendapatkan hasil yang positif sehingga perusahaan dapat dengan risiko yang rendah ataupun kebangkrutan dan akan meningkatkan stabilitas finansial yang membuat para calon investor ataupun investor dapat mempermudah akses terhadap suatu proses investasi yang bisa

meningkatkan kinerja keuangan berkontribusi menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga perusahaan dengan umur yang panjang dan keuangan perusahaan yang sehat.

H2: *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Komite Audit

Komite audit bertanggung jawab untuk memantau dan memberikan informasi kepada Dewan Komisaris serta memberikan arahan untuk membangun sistem pengawasan. Banyak anggota komite audit tidak memahami pengendalian internal dengan baik, dan banyak dari mereka bahkan tidak menerima pelatihan akuntansi dan keuangan yang cukup. Oleh karena itu, statuta komite audit harus memberi tahu anggota komite audit tentang tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan tugasnya. Komite audit yang efektif dengan pengaruh positif pada kinerja keuangan perusahaan. Komite audit yang independen, berpengalaman, serta aktif dalam pengawasan laporan keuangan dapat meningkatkan transparansi, mengurangi risiko kecurangan, dan meningkatkan kepercayaan investor. Komite audit juga yakni susunan tata kelola perusahaan dengan tanggung jawab cukup penting mengawasi proses audit internal dan eksternal kinerja keuangan juga dengan pengaruh pada efektivitas komite audit dalam menjalankan kewajibannya tugasnya.

H3 : Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Dewan Direksi

Dewan direksi bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan mengenai pembagian tugas baik di dalam maupun di luar pengendalian, termasuk persyaratan anggaran dasar. Keputusan ini dibuat untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta untuk membangun sistem pengendalian internal yang efektif yang menangani risiko, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Dewan direksi mengawasi kinerja manajemen dalam menjalankan perencanaan dalam perusahaan supaya tidak mengalami kesalahan manajerial pada kinerja keuangan.

H4: Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

6. Dewan Komisaris

Tugas dewan komisaris sangat penting, dan diharapkan berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan. Tugas dewan komisaris juga memiliki tanggung jawab yang berat untuk mementingkan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi. Dewan komisaris harus membentuk komite audit supaya dapat menjalankan tugasnya secara efektif. Satu diantara

tanggung jawab komite audit yakni memeriksa data keuangan dalam laporan keuangan secara mendalam. Perubahan positif diharapkan terjadi akibat keberadaan komite audit, terutama dalam pengawasan internal perusahaan.

H5: Dewan Komisaris pengaruh terhadap kinerja keuangan.

7. Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam menciptakan integritas, kualitas, dan kekuatan yang menimbulkan kepercayaan. Komisaris independen juga memiliki tanggung jawab yang lain dalam melakukan pengawasan dan menjadi penasihat perusahaan, yang membantu membangun strategi bisnis yang efektif dan perusahaan yang mematuhi suatu hukum yang berlaku dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dan disetujui oleh komisaris independen.

H6: Dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan.

8. Kinerja Keuangan

Dengan kinerja keuangan yang baik, manajemen suatu perusahaan dapat mengendalikan dan menghasilkan keuntungan yang paling besar yang digunakan dalam menjawab atau menjelaskan tentang finansial yang baik ataupun buruk pada waktu yang ditentukan yang mendapatkan informasi akuntansi dalam laporan keuangan.

Kinerja keuangan memiliki tujuan yang sangat baik guna suatu perusahaan. Menurut Kasmir yang dikutip oleh (Atika, 2023) :

1. Dengan mengetahui tingkat likuiditas untuk menentukan hutang yang harus dibayar secara tepat setelah perusahaan melakukan penagihan.
2. Dengan mengetahui tingkat solvabilitas untuk mengukur kapasitas untuk mencukupi pembayaran utang jangka pendek dan panjang saat kebangkrutan.
3. Dengan mengetahui rentabilitas dengan menggunakan keahlian entitas dalam nilai laba usaha.

Dengan tingkat stabilitas yang kuat, pembayaran pokok dan bunga tepat waktu sesuai batas waktu.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang memiliki fokus pada analisis data yang diolah yang dihitung dengan statistic dengan menggunakan data sebuah

laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan untuk menguji hipotesis yang telah diduga pada variabel variabel yang telah diteliti oleh peneliti.

Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan 2 Jenis variabel dependen dan variabel independen;

Variabel Dependen

Kinerja Keuangan yaitu Situasi keuangan yang memengaruhi keputusan untuk diambil dikendalikan dikenal sebagai jasa keuangan. Hubungan antara kinerja keuangan dan efisiensi operasional perusahaan sangat rumit. Selain itu, pemegang saham berinvestasi di perusahaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan sumbu perusahaan dengan mengevaluasi jasa keuangan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Variabel Independen

1. *Leverage* rasio digunakan dalam perusahaan yang disebabkan oleh kebutuhan untuk membiayai biaya perusahaan dengan hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. *Likuiditas* rasio yang untuk mengetahui bahwa perusahaan dalam mengetahui apakah perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya dengan menghitung aktiva lancar dan hutang lancar.

$$\text{Current Ratio \%} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Komite Audit sebuah komite dibentuk dengan tanggung jawab pada anggota kepentingan lainnya membantu menyelesaikan sebuah tugas serta fungsi dari dewan komisaris.

$$\text{Komite Audit} = \in \text{Anggota Komite audit}$$

4. Dewan Direksi Direksi yakni sebuah pemangku kepentingan dengan tanggung jawab yang cukup besar dalam pengelolaan tata kelola sebuah perusahaan yang mempunyai tugas dalam menetapkan tujuan perusahaan yang baik dan kebijakan.

$$\text{Dewan Direksi} = \text{Jumlah Dewan direksi}$$

5. Dewan Komisaris sebuah anggota dengan tanggung jawab terhadap pengawasan serta memberikan sebuah saran kepada anggota pemangku kepentingan lainnya dalam sebuah operasional perusahaan dengan baik dan dewan komisaris juga dengan kekuasaan.

$$\text{Ukuran dewan Komisaris} = \text{Jumlah anggota dewan direksi}$$

6. Dewan Komisaris Independen yaitu pengawas dalam sebuah perusahaan yang bukan mempunyai dengan relasi darah antara pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya pada sebuah perusahaan.

$$DKI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total dewan komisaris}} \times 100\%$$

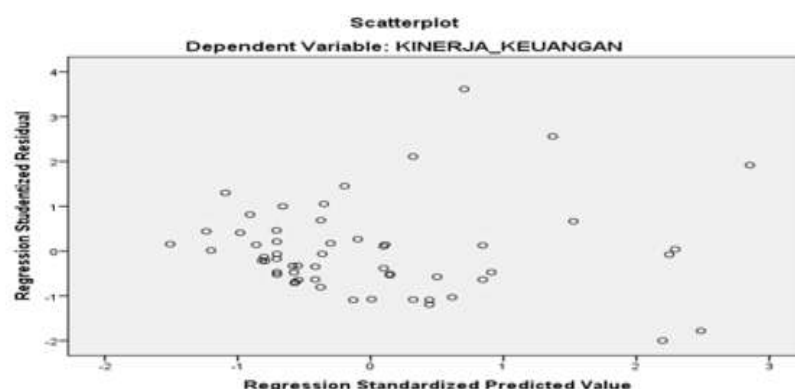
Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data

Data yang digunakan pada penelitian ini memakai data sekunder yang berasal dari laporan tahunan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan yang dilaporkan pada Bursa efek Indonesia.

Teknik pada penlitian ini menggunakan alat uji SPSS versi 23 dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik(Uji Normalitas,Uji Multikolineritas, Uji heteroskodastissitas dan Uji Auto Korelasi), Uji Regresi Linear berganda dan Uji Hipotesis (Uji Simultan, Uji Parsial dan Uji Koefisien Determinasi(R^2)).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



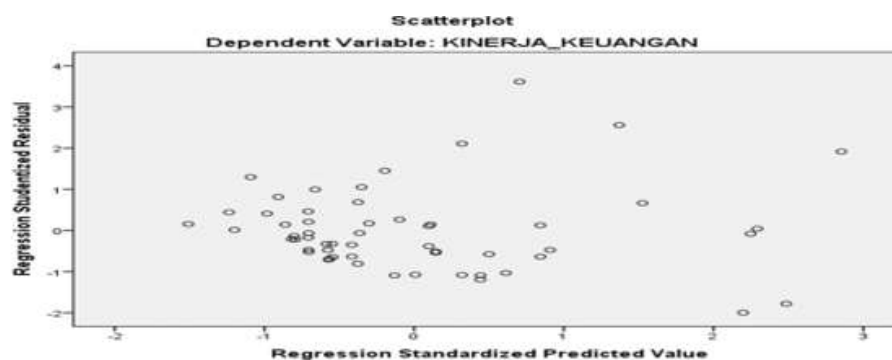
Normal P-plot dengan hasil distribusi pada data diatas mendekati garis distribusi dengan normal, pada distribusi diatas tidak menjauh dari jarak distribusi normal.

Uji Multikolineritas

Model	Colinearity	Statistics
	Tolerance	VIF
Leverage	0,903	1,108
Likuiditas	0,883	1,132
Komite_audit	0,738	1,355
Dewan_direksi	0,606	1,650
Dewan_komisaris	0,640	1,562
Komisaris_Independen	0,691	1,447

Pada tabel diatas nilai VIF memiliki hasil diatas 10 yang artinya tidak terjadinya multikolineritas pada penelitian tertulis dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar diatas memiliki hasil titik titik yang menyebar dengan acak serta tidak membentuk pola yang jelas dan pada titik menyebar diatas lalu dibawah angka 0 yakni sumbu Y. Jadikan diartikan pada penelitian tertulis tidak terjadinya heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.330	.438	24.56942	1.958

Pada tabel diatas memiliki hasil yang menunjukkan Nilai DW 1.958 dengan memiliki sampel 56 dengan sejumlah variabel independen 6 yang didapatkan nilai DU = 1,8124 serta

nilai DL= 1,3424 jadi nilai 4-DU= 2,6576 dan 4-DL=2,1876. yang menyimpulkan $1,812 < 1,958 < 2,657$ menyimpulkan penelitian tertulis tidak terjadinya auto korelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.995	22.790		1.404	.167
	LEVERAGE	.030	.020	.181	1.474	.147
	LIKUIDITAS	.050	.065	.195	1.564	.124
	KOMITE_AUDIT	2.536	4.771	.072	.531	.597
	DEWAN_DIREKSI	6.564	1.933	.510	3.396	.021
	DEWAN_KOMISARIS	1.085	1.859	.085	.583	.562
	KOMISARIS_INDEPENDENT	50.013	36.540	.193	1.369	.177

Menurut pada data tabel tersebut dengan hasil analisis regresi linear berganda yakni :

$$Y = -31,995 + 0,030 + 0,050 + 2,536 + 6,564 + 1,085 + 50,013 + \epsilon$$

Meninjau hasil uji regresi linear berganda diatas yakni :

Pada nilai constant α sejumlah -31,995 yakni nilai dari variabel dependen belum memberikan pengaruh oleh variabel independen *Leverage*(X1), *Likuiditas* (X2), Komite audit(X3), Dewan direksi(X4), Dewan komisaris (X5), Dewan komisaris Independent(X6). Variabel dependent Kinerja keuangan (Y).

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14560.417	6	2426.736	4.020	.002 ^b
	Residual	29579.156	49	603.656		
	Total	44139.573	55			

Pada penelitian ini memiliki hasil Uji F dengan nilai tabel F sebesar 4,020 dengan nilai df sejumlah 0,006. Dalam tabel nilai signifikan dengan nilai sejumlah 0,002 yang diartikan nilai lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 yang menyimpulkan variabel *Leverage*, *Likuiditas*, Komite audit, Dewan direksi, Dewan komisaris dan Komisaris independen terhadap kinerja keuangann perusahaan dalam penelitian tertulis dikatakan layak untuk diteliti.

Uji Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31.995	22.790		-1.404	.167
	LEVERAGE	.030	.020	.181	1.474	.147
	LIKUIDITAS	.050	.065	.195	1.564	.124
	KOMITE_AUDIT	2.536	4.771	.072	.531	.597
	DEWAN_DIREKSI	6.564	1.933	.510	3.396	.021
	DEWAN_KOMISARIS	1.085	1.859	.085	.583	.562
	KOMISARIS_INDEPEN DENT	50.013	36.540	.193	1.369	.177

Pada variabel *Leverage* memiliki hasil sebesar $0,147 > 0,05$ yang tidak pengaruh kinerja keuangan, variabel *Likuiditas* memiliki hasil sebesar $0,124 > 0,05$ yang tidak pengaruh kinerja keuangan, Variabel Komite audit memiliki hasil $0,597 > 0,05$ tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan, Variabel Dewan Direksi memiliki hasil $0,021 > 0,05$ pengaruh terhadap kinerja keuangan, Variabel dewan komisaris memiliki hasil $0,562 > 0,05$ tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan dan Variabel dewan komisaris independen memiliki hasil $0,177 > 0,05$ tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan,

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 ^a	.330	.438	24.56942	1.958

Uji koefisien determinasi menemukan nilai Adjusted R Square dan koefisien determinasi menunjukkan besaran variasi dari variabel independen. Dengan menguraikan variabel dependent sejumlah 0,438, koefisien determinasi menunjukkan bahwa *leverage*, *likuiditas*, komite audit, dewan direksi, dewan komisaris, dan dewan komisaris independen memiliki hasil presentase 43,8%. Variabel lain yang tidak digunakan dalam analisis tertulis hanya mempengaruhi 56,2 persen.

Pembahasan

Dalam Penelitian ini Hipotesis Pertama Pengaruh *leverage* terhadap Kinerja keuangann. Berdasarkan pada tabel uji t memiliki hasil signifikan sejumlah 0,147 yang artinya H1 ditolak, Variabel *leverage* tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pada perusahaan dengan rasio *leverage* ini, semakin besar nilainya dan semakin tinggi risikonya. Hal ini disebabkan oleh hutang yang harus dibayar oleh perusahaan dan hutang pokok dan bunganya. Akibatnya, keuntungan yang diterima pemegang saham berkurang.

Hipotesis Kedua pengaruh *Likuiditas* terhadap kinerja keuangan berdasarkan pada tabel uji t memiliki hasil sebesar 0,124 yang dapat diartikan bahwa H2 ditolak yang artinya, Variabel *Likuiditas* tidak pengaruh terhadap kinerja keuangan. Jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi akan berdampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan tersebut belum tentu melunasi dengan waktu yang sudah ditentukan diawal.

Hipotesis Ketiga Pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan yang memiliki hasil pada uji T sebesar 0,597 yang artinya pada variabel komite audit tidak pengaruh pada kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak. Komite audit yang terdiri dari anggota tidak menjamin jumlah anggota dan keahlian yang relevan dari perusahaan. Komite audit tidak dapat memastikan kinerja keuangan yang cukup baik karena masalah dalam penyajian dan pengelolaan laporan keuangan perusahaan.

Hipotesis Keempat Pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan yang memiliki hasil pada uji T sebesar 0,021 yang artinya pada variabel dewan direksi pengaruh pada kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan H4 diterima. Dewan Direksi mempunyai peran penting dalam memberikan pengarahan pada kinerja keuangan perusahaan yang dapat mengarahkan perusahaan menjadi lebih baik dan pengambilan Keputusan yang strategis akan memberikan dampak yang baik untuk suatu kinerja keuangan.

Hipotesis Kelima Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan yang memiliki hasil pada uji T sebesar 0,562 yang artinya pada variabel dewan komisaris tidak pengaruh pada kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan H5 ditolak. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan karena mereka tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, dewan komisaris yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan karena mereka mengawasi manajemen perusahaan. Jika mereka tidak melakukan pengawasan yang cukup, dewan komisaris akan merusak kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis Ke enam Pengaruh dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan yang memiliki hasil pada uji T sebesar 0,177 yang artinya pada variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada kinerja keuangan sehingga dapat disimpulkan H6 ditolak. Karena anggota komisaris independen tidak melakukan tugasnya secara maksimal dalam pengawasan untuk mencegah perusahaan mengalami kerugian, perusahaan harus mengeluarkan biaya terus menerus kepada komisaris independen, yang berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, Komite audit, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022- 2023. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa pada variabel *Leverage*, *Likuiditas*, Komite audit, Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris independent memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan pada variabel dewan direksi memiliki hasil yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, P. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Good Corporate. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 12, 7–8.
- Agustine, A. P. P., & Hermuningsih, S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pt Aneka Tambang Tbk Tahun 2019-2021. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 551. <https://doi.org/10.33087/Jmas.V8i1.801>
- Amarta, W. Galuh. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eco-Buss*, 5(2), 375–386. <https://doi.org/10.32877/Eb.V5i2.326>
- Andryani, I. P. (2022). Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 161–172. <https://doi.org/10.30812/Rekan.V3i2.2391>
- Apriani, N. L., Azizah, S. N., Rachmawati, E., & Kusbandiyah, A. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja

- Keuangan. *Jpekbm (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis Dan Manajemen)*, 4(2), 21.
- Arumi, D., & Wuryani. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18–23.
- Atika, A. (2023). *No Title*.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Lmu Manajemen*, 5(3), 1–13.
- Blog, F. (2024). *No Title*. Fimablog. <https://fima.co.id/blog/perusahaan-pertambangan-yang-terdaftar-di-bei/>
- Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (Jia)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>
- Fiah Setyawan, N. G. D. (2023). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bei Tahun. *Yume : Journal Of Management*, 6(1), 627–632.
- Fikri, A., & Hamdi, M. (2021). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. 16(1), 29–40.
- Gultom, H. (2021). *Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Di Ajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Are*.
- Hasti, W. W., Maryani, M., & Makshun, A. (2022). Pengaruh Leverage, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Reviu Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/rambis.v2i2.1544>
- Hills,K.G.DanM.(2023).*NoTitle*.BbcNewsIndonesia.Www.Bbc.Com/Indonesia/Articles/Cz7078e34ego

- Idx. (N.D.). *No Title*. Bursa Efek Indonesia. <https://Www.Idx.Co.Id/Id/Tentang-Bei/Hubungi-Kami/>
- Islami, D., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh Gcg, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268.
- Jefriadi, 2024. (2015). *No*
- Kalinda, Y. (2019). *No* http://Sciotea.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Kaltsum, F. N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Periode Tahun 2015-2019. *Skripsi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta*, 13. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/56729>
- Karo, B. V., & Pakpahan, Y. E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitasterhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditanrakyat Nusantara Bona Pasogit 15. *Analysis: Accounting, Management, Economics, And Business*, 2(1), 25–33. <https://Doi.Org/10.56855/Analysis.V2i1.646>
- Koessiantara, D. (2021). Penerapan Komunikasi Visual Cv. Olympic Sari Rasa Melalui Akun Instagram Menggunakan Teori Visual Branding Marty Neumeier. *Skripsi*, 25. [http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3282/4/Bab 3.Pdf](http://Eprints.Kwikkiangie.Ac.Id/3282/4/Bab%203.Pdf)
- Lorenza Situmorang, E. (2021). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perkebunan London Sumatera Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh : Universitas Medan Area*.
- Lukito, H., & Abubakar Arief. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111–1122. <https://Doi.Org/10.25105/Jet.V4i2.21012>
- Mauliddiyah, N. L. (2021).
- Muslikhah, I. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Majalah Ilmiah Methoda*, 11(3), 156–164. <https://Doi.Org/10.46880/Methoda.Vol11no3.Pp156-164>

- Nanda, Y. M. E. S., Fakhruddin, I., Fitriani, A., & Pratama, B. C. (2021). Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia Januari 2021, Volume 2, No 1. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 111–124.
- Pratiwi, I. (2020). Pengaruh Peran Komite Audit Dan Audit Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada Pt. Pindad (Persero). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*, 12(2004), 6–25.
- Qilmi, R. Y. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.31334/Neraca.V3i1.1969>
- R, T. L., & Yekti, P. C. (2020). Peran Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 125–143.
- Rahmawati, I.A., Rikumahu, Brady., Dan Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 2(2), 54–70.
- Ridwan Lallo - Megapolitan. (2023). *No Title*. Rakyat Sulsel. <https://rakyatsulsel.fajar.co.id/2023/02/06/Walhi-Sulsel-Desak-Pt-Vale-Hentikan-Aktivitas-Tambang/>
- Riski, W. (2022). *Oleh Riski Wardana*.
- Rista Arimby, T. D. A. (2023). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Otonomi*, 23(2), 319. <https://doi.org/10.32503/Otonomi.V23i2.4413>
- Rizky, M. (2024). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Progress*, 2(2), 90–99. <https://doi.org/10.70021/Ap.V2i2.107>
- Rosita, F. W. (2023). *Pendahuluan*.
- Sari, I. P. (2021). Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Juripol*, 4(1), 90–97. <https://doi.org/10.33395/Juripol.V4i1.10987>
- Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 9(2), 348–361. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V9i2.2988>

- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. Http://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/Id/Eprint/1100%0ahttp://Repository.Itbwigalumajang.Ac.Id/1100/4/Bab_2_Watermark.Pdf
- Sese, M. M., Sarwono, A. E., Akuntansi, P., Ekonomi, F., & Riyadi, U. S. (2024). *Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Struktur Modal Dan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub- Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2*. 2(1), 264–274.
- Susi Sih Kusumawardhany, Y. K. S. (2021). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research.*, 5(2), 523–531. <Https://Doi.Org/10.52362/Jisamar.V5i2>
- Wahyuni, E. T. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapatab Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect On Original Regional Income And General Allocation Funds Towards The Allocation Of Regional Expen. *Skripsi Stie Indonesia Jakarta*, 32–41. <Http://Repository.Stei.Ac.Id/Id/Eprint/2227>
- Wiariningsih, O., Junaidi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016. *Procuratio*, 7(1), 1829. <Ejournal.Pelitaindonesia.Ac.Id/Ojs32/Index.Php/Procuratio/Article/Download/392/328/>